

Pola Spasial Perilaku Pencegahan Penyakit Menular Penghuni Permukiman Tepi Sungai di Kelurahan Cipinang Muara = Spatial Pattern of Infectious Disease Prevention Behavior of Riverbank Settlement Dwellers in Cipinang Muara

Nadhira Salsabila Adhiksaristi Rusdy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920574664&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit menular menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang sering ditemukan pada kawasan permukiman padat penduduk, terutama di wilayah tepi sungai. Kelurahan Cipinang Muara merupakan salah satu wilayah yang permukimannya dikelilingi oleh sungai di Kota Administrasi Jakarta Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengaji terkait hubungan antara pola persebaran permukiman berdasarkan kualitas infrastruktur dasar dengan upaya pencegahan penyakit menular serta perbedaan perilaku pencegahan penyakit menular berdasarkan peran gender. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Teknik buffering diterapkan dalam penelitian ini untuk membagi wilayah penelitian menjadi unit analisis berdasarkan jarak dari sungai. Pendekatan kuantitatif digunakan sehingga dapat memberikan hasil yang terukur dari berbagai variabel yang digunakan. Hasil analisis spasial menunjukkan bahwa wilayah dengan kualitas infrastruktur dasar yang rendah memiliki korelasi yang signifikan terhadap rendahnya tingkat kesadaran dan tindakan pencegahan penyakit. Selain faktor fisik dan infrastruktur dasar, dimensi sosial dalam bentuk peran gender terbukti berpengaruh besar. Peran gender dalam penelitian ini diukur berdasarkan aktivitas pencegahan penyakit menular yang hasilnya menunjukkan bahwa peran ibu dan perempuan mendominasi di hampir seluruh aktivitas. Beberapa aktivitas yang dilakukan oleh laki-laki baik ayah maupun anak laki-laki merupakan aktivitas yang tidak dilaksanakan secara rutin atau harian. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kelurahan Cipinang Muara mampu menjaga kesehatan keluarganya dari kejadian penyakit menular.

.....Infectious diseases are one of the public health problems that are often found in densely populated residential areas, especially in riverside areas. Cipinang Muara is one of the areas whose settlements are surrounded by rivers in the East Jakarta Administrative City. This study aims to examine the relationship between settlement distribution patterns based on the quality of basic infrastructure, with infectious disease prevention efforts, and differences in infectious disease prevention behavior based on gender roles. The method used in this research is a quantitative approach with a questionnaire as the research instrument. The buffering technique was applied in this study to divide the study area into analysis units based on distance from the river. A quantitative approach was used to provide measurable results from the various variables used. The results of the spatial analysis show that areas with low-quality basic infrastructure have a significant correlation with low levels of awareness and disease prevention measures. In addition to physical factors and basic infrastructure, the social dimension in the form of gender roles proved to be a major influence. Gender roles in this study are measured based on infectious disease prevention activities, and the results show that mothers and women dominate in almost all activities. Some activities carried out by men, both fathers and sons, are activities that are not carried out regularly or daily. This study shows that Cipinang Muara is able to maintain the health of its families from the incidence of infectious diseases.